

HASIL DISKUSI KELOMPOK 9 PENDIDIKAN KARAKTER

ANGGOTA KELOMPOK 9:

- | | |
|------------------------|------------------------|
| 1. HENDRAWAN DWI CAHYO | 2053053038 |
| 2. MUKTI SETIAWAN | 2053053003 (MODERATOR) |
| 3. RENI DWI YULIANTI | 2053053013 (NOTULEN) |

PENANYA DAN PENJAWAB:

1. Dewi Nurhanifah (2053053025)

Apa pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter perkembangan anak?

Jawaban : mukti setiawan (2053053003)

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak sejak kecil adalah sangat mendalam dan menentukan perkembangan pribadi anak selanjutnya. Hal ini disebabkan karena pengaruh itu merupakan pengalaman yang pertama, pengaruh yang diterima anak masih terbatas jumlah dan luasnya, intensitas pengaruh itu sangat tinggi karena berlangsung terus menerus, serta umumnya pengaruh itu diterima dalam suasana bernada emosional. Kemudian semakin besar seorang anak maka pengaruh yang diterima dari lingkungan social makin besar dan meluas. Ini dapat diartikan bahwa faktor social mempunyai pengaruh terhadap perkembangan dan pembentukan kepribadian

2. Nurulita Kurniasih (2053053006)

Apakah kebijakan menaati protokol kesehatan seperti sekolah secara daring dan pembatasan kegiatan diluar rumah secara terus menerus akibat pandemi covid 19 ini dapat berdampak pada perubahan kepribadian peserta didik? Jika berdampak buruk bagaimanakah cara mengatasinya?

Jawaban : reni dwi yulianti (2053053013)

Pembelajaran daring dan pembatasan diluar rumah memiliki dampak buruk bagi peserta didik yaitu:

1. Terhadap Prestasi Peserta didik diantaranya: Membuat peserta didik mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi, Banyaknya pendidik yang menggunakan metode penugasan kepada peserta didik
2. Dampak Negative terhadap akhlak, yaitu dikarenakan peserta didik wajib memiliki Handphone android, karena semua tugas yang diberikan oleh pendidik biasanya melalui aplikasi Whaatsap, sekilas memang memudahkan bagi siswa, karena cukup membuka grup WA mereka sudah bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Namun dibalik kemudahan itu juga ada dampak negatifnya yaitu porsi waktu antara mengerjakan tugas dengan bermain game, maka porsi waktu bermain game jauh lebih lama daripada porsi waktu mengerjakan tugas, sehingga pada akhirnya siswa lebih banyak bermain gamenya daripada mengerjakan tugas. Dan sering mengabaikan perintah orang tuanya.

3. Intan Bestika Putri (2053053026)

Di dalam kelas atau lingkungan sekitar biasanya kita sering mengamati peserta didik yang awalnya cenderung aktif dan suka bergaul dengan teman-temannya atau bisa kita sebut si anak memiliki kepribadian extrovert dan tiba-tiba dia menjadi pendiam atau introvert. Pertanyaannya adakah hal yang melatarbelakangi peserta didik itu menjadi pribadi yang introvert dan bisakah kita merubah diri seseorang itu menjadi seperti sebelumnya yang aktif, jika bisa bagaimana caranya?

Jawaban : hendawan dwi cahyo (2053053038)

Bisa, anak yang awalnya memiliki kepribadian extrovert lalu berubah menjadi anak kepribadian introvert itu biasanya ia memiliki sebuah masalah yang dapat mengenai mental seseorang, misalkan saja trauma

terhadap sesuatu atau broken home. Untuk mengatasi masalah itu, kita harus bertanya kepada anaknya kenapa ia menjadi lebih pendiam, tanyakan masalah apa yg sedang ia hadapi, jika memang ia memiliki masalah berikan ia sebuah dorongan dan motivasi untuk mendorong mentalnya dan berikan juga rasa kasih sayang yang tinggi kepadanya.

4. Rafiq Nur Fadillah (2053053004)

Kepribadian dan karakter yaitu suatu pembahasan yang memiliki pengertian yang berbeda. Berikan contoh kepribadian dan karakter yang kurang baik pada peserta didik khususnya tingkatan sekolah dasar serta berikan cara untuk mengatasi hal tersebut?

Jawaban : hendrawan dwi cahyo (2053053038)

untuk tingkatan SD anak yang memiliki kepribadian yang kurang baik yaitu kepribadian introvert karena biasanya anak yang introvert itu cenderung pasif, tidak berani bertanya dan pemalu. Ia tidak suka menjadi pusat perhatian dan memiliki kepercayaan diri yang kurang. Untuk mengatasi masalah itu, kita perlu bertanya kepada anak itu dan memberikan dorongan dan motivasi serta dukungan agar anak itu memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan berikan ia tambahan waktu belajar mandiri, karena biasanya introvert itu tidak suka keramaian dan penyendiri

5. clarissa fara adellia (2053053034)

bagaimana cara yang efektif menerapkan pendidikan karakter dalam upaya pembentukan kepribadian yang baik untuk peserta didik?

Jawaban : reni dwi yulianti 2053053013

1. Memberikan contoh yang baik bagi peserta didik. Misalnya dalam berbicara dan berperilaku, dengan demikian peserta didik dapat belajar mencontoh hal positif dari pendidik
2. Memberi apresiasi. Misalnya dengan mengapresiasi nilai murid yang masih dibawah rata-rata, karena tidak menyontek saat mengerjakan latihan soal SD atau memberi nasehat kepada siswa yang

menyontek. Hal tersebut menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan pendidikan karakter di kelas.

3. Memberikan pesan moral

4. Berperilaku jujur

5. Mengajarkan sopan santun

6. Berbagi pengalaman inspiratif dengan peserta didik. Dengan berbagi pengalaman, maka peserta didik akan belajar dari pengalaman tersebut agar tidak melakukan kesalahan yang sama. Sehingga mereka tidak menjadi generasi yang bermental kerupuk, melainkan berani mengambil langkah untuk mencapai impian.

7. Membiarkan peserta didik menjadi pemimpin. Sifat kepemimpinan didapatkan melalui pendidikan karakter, di mana pendidik bisa memberikan kesempatan agar peserta didik dapat memimpin teman-temannya. Mengingat karakter pemimpin sangat penting untuk dimiliki, dan dapat mempengaruhi kehidupan sosial maupun ekonomi. Oleh sebab itu, pendidik harus membantu siswa untuk melatih jiwa kepemimpinan.

6. Resti Septika (2013053061)

Setiap orang memiliki tipe kepribadian yang berbeda - beda ,pertanyaan nya jelaskan tipe kepribadian tersebut dan menurut kelompok kalian bagaimana cara mengetahui kepribadian seseorang itu ?

Jawaban : mukti setiawan (2053053003)

Tipe-tipe Kepribadian Manusia Berikut penjelasan keempat kepribadian tersebut yang dirangkum dari Psychologia:

1. Sanguinis Orang dengan tipe kepribadian sanguinis cenderung hidup, optimis, ringan, dan riang. Tipe ini juga menyukai petualangan dan memiliki toleransi tinggi akan risiko. Selain itu, tipe sanguin biasanya lemah dalam menoleransi kebosanan, serta akan mencari variasi dan hiburan. Secara alami, sifat ini kadang-kadang negatif

dalam memengaruhi hubungan percintaan dan lainnya. Karena kepribadian ini berperilaku mencari kesenangan, banyak orang dengan kepribadian sanguinis cenderung berjuang dengan kecanduan (ingin suatu hal dengan terus-menerus). Orang sanguin juga dikenal sangat kreatif dan bisa menjadi seniman serta penghibur yang hebat dan akan berhasil jika memilih karier di industri hiburan. Kemampuan alami orang sanguinis sangat cocok jika memilih pekerjaan yang berhubungan dengan marketing, travel, fashion, memasak/kuliner, atau olahraga.

2. Plegmatis Seseorang dengan kepribadian plegmatis biasanya adalah orang-orang yang cinta damai. Tipe ini biasanya mencari keharmonisan antar-pribadi dan hubungan dekat yang membuat orang-orang plegmatis menjadi pasangan yang setia dan orang tua yang penuh kasih. Orang-orang plegmatis suka menjaga hubungan dengan teman-teman lama, anggota keluarga yang jauh, dan tetangga. Dalam hal kepribadian, tipe plegmatis cenderung menghindari konflik dan selalu berusaha menengahi orang lain untuk memulihkan perdamaian dan harmoni. Plegmatis juga sangat suka beramal dan membantu orang lain. Karier yang ideal untuk tipe kepribadian plegmatis antara lain perawat, guru, psikolog, konseling, atau layanan sosial

3. Koleris Seseorang dengan kepribadian koleris biasanya orang yang sangat berorientasi pada tujuan. Orang yang koleris terkenal sangat cerdas, analitis, dan logis, sangat praktis dan langsung, tetapi tipe ini tidak harus menjadi teman baik atau orang yang ramah. Seorang koleris tidak menyukai pembicaraan singkat dan menikmati percakapan yang mendalam dan bermakna. Mereka lebih suka sendirian daripada di perusahaan dengan orang berkepribadian lemah. Idealnya, tipe ini suka menghabiskan waktu bersama orang-orang

yang memiliki minat profesional yang serupa. Pekerjaan ideal untuk seorang koleris terkait dengan industri tentang pengelolaan, teknologi, statistik, teknik, dan pemrograman

4. Melankolis Orang-orang dengan kepribadian melankolis menyukai tradisi. Misalnya wanita memasak untuk laki-laki, laki-laki membuka pintu bagi wanita. Tipe melankolis rata-rata mencintai keluarga dan teman-temannya, tidak seperti orang-orang sanguinis. Melankolis tidak suka mencari hal-hal baru dan petualangan dan bahkan cenderung akan sangat menghindarinya. Seseorang dengan kepribadian melankolis tidak mungkin menikah dengan orang asing atau meninggalkan tanah airnya ke negara lain. Orang yang melankolis juga dikenal sangat sosial dan berupaya berkontribusi pada komunitas, sangat teliti dan akurat. Tipe ini adalah manajer yang fantastis dengan kepribadian yang baik. Karier yang sempurna untuk tipe kepribadian melankolis antara lain dalam bidang pengelolaan/manajemen, akuntansi, pekerjaan sosial, atau bagian administrasi.

PENAMBAH JAWABAN:

1. Komang Cittan Larasati Suradnya (2053053005) untuk pertanyaan Dewi Nurhanifah

Lingkungan keluarga merupakan salah satu lingkungan yang sangat memengaruhi karakter anak karena lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang memengaruhi seorang anak. Sejak lahir anak sudah berinteraksi dengan keluarga. Seperti yang kita ketahui, anak adalah peniru yang ulung. Mereka akan meniru apa yang ia lihat dan rasakan dikeluarganya sehingga akan berpengaruh pada karakter anak tersebut. Misalnya dalam sebuah keluarga, kedua orangtuanya selalu saja bertengkar, bersikap kasar dan berkata kasar. Maka, lambat laun karakter yang berkembang pada anak juga karakter yang buruk. Begitu juga sebaliknya. Secara singkatnya, jika lingkungan keluarga

baik dan positif, maka perkembangan karakter pada anak pun ikut positif. Dan jika lingkungan keluarga buruk dan negatif, maka perkembangan karakter anak juga akan negatif.

2. Regita tri astuti (2053053016) untuk pertanyaan intan bestika putri

Biasanya anak yang semula memiliki kepribadian ekstrovert kemudian tiba tiba ia menjadi introvert dipengaruhi oleh latar belakang yang berbeda beda, bisa dari faktor internal dan eksternal. Contoh faktor internal yaitu kurangnya kepercayaan diri yang disebabkan oleh banyak faktor antara lain ia mendapati sebuah masalah dalam dirinya kemudian ia tidak bisa menyelesaikan masalahnya jadi ia cenderung takut untuk mengutarakan pendapat karna takut terulang hal yang sama, solusinya berilah anak waktu untuk mengobrol bersama orang dewasa dan ajaklah untuk berdiskusi mengenai apa masalah yang sedang dialami ,dengarkan anak terlebih dahulu baru kita memberikan saran yang baik untuk anak tersebut.

Kemudian faktor kedua adalah faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa, contohnya broken home. Anak yang mengalami broken home meberikan dampak yang besar terhadap sifat dan mental anak tersebut, maka jika menemukan anak yang baru saja mengalami broken home sebaiknya berikan dia waktu untuk menerima keadaan dan kita sebagai orang dewasa juga harus memahami keadaan anak tersebut. Berikanlah semangat dan tunjukanlah rasa sayang agar anak tidak merasa sendiri

3. Vinsensius Asto Adi Pranata (2053053017) untuk pertanyaan Resti septika

Dalam mengetahui kepribagian seseorang itu dapat dilihat dari beberapa segi

1. cara berpenampilanya
2. Pandangan matanya

3. cara berbicaranya

4. Melihat bagaimana respon orang tersebut terhadap orang lain

5. Gaya hidupnya

6. dll

Dari aspek-aspek tersebut, kita dapat mengamati dan menyimpulkan bagaimana sikap dan kepribadian seseorang